

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2012 dan 2011

**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011**

(Mata Uang Indonesia)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2012, 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2012	31 Maret 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan bank	2e,2f,2n,4,27,28	36.286.843.605	4.746.439.715	2.846.115.308
Piutang usaha - pihak ketiga	2e,2f,2n,5,27,28	31.415.747.275	20.976.403.575	17.387.611.430
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2e,2f,6,28	1.570.623.553	1.456.887.421	1.293.918.171
Persediaan	2g,7	2.351.187.019	1.714.834.678	1.720.666.407
Uang muka dan biaya dibayar di muka	8	15.730.435.233	4.161.802.466	2.581.749.995
Jumlah Aset Lancar		87.354.836.685	33.056.367.857	25.830.061.311
ASET TIDAK LANCAR				
Aset tetap - bersih	2h,2i,2j,9	115.285.927.770	100.837.590.482	101.102.250.998
Aset pajak tangguhan - bersih	2o,14b	705.166.271	527.504.663	527.504.663
Bank yang dibatasi penggunaannya	2e,2n,10,27,28	368.804.952	218.597.202	218.597.202
Beban ditangguhkan	2l	-	-	862.300.000
Aset lain-lain	11	-	14.820.000.000	14.820.000.000
Jumlah Aset Tidak Lancar		116.359.898.993	116.403.692.347	117.530.652.863
JUMLAH ASET		203.714.735.678	149.460.060.204	143.360.714.174

Lihat Catatan atas laporan keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2012, 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2012	31 Maret 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
LIABILITAS DAN EKUITAS - BERSIH				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Hutang bank jangka pendek	2e,12,28	16.669.272.667	8.946.894.565	6.946.894.565
Hutang usaha - pihak ketiga	2e,2n,13,27,28	2.906.424.316	4.033.487.867	1.722.032.287
Hutang lain-lain - pihak ketiga			-	-
Hutang pajak	2o,14a	1.708.728.022	4.491.762.899	5.434.180.498
Beban masih harus dibayar	2e,28	-	-	-
Pendapatan diterima di muka - pihak ketiga	15	-	-	887.104.425
Liabilitas jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				
Hutang bank	2e,16, 28	-	1.335.851.201	2.356.772.849
Hutang kredit pembiayaan	2e,17,28	-	-	703.738.558
Hutang sewa pembiayaan		-	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		21.284.425.007	17.472.145.331	18.050.723.182
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				
Hutang bank	2e,16, 28	2.429.875.677	4.879.053.112	3.243.014.007
Hutang kredit pembiayaan	2e,17, 28	429.059.163	1.335.851.201-	870.782.234
Hutang pemegang saham	2e,18	-	-	-
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2k,19	2.725.110.159	2.765.502.403	2.765.502.403
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		5.584.044.999	8.980.406.716	6.879.298.644
JUMLAH LIABILITAS		26.868.470.006	26.452.552.047	24.930.021.826

Lihat Catatan atas laporan keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2012, 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2012	31 Maret 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk:				
Modal saham				
Nilai nominal Rp 100 pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan Rp 1.000 pada tanggal 31 Desember 2009				
Modal dasar 2.650.000.000 dan 4.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 serta 40.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2009				
Modal ditempatkan dan disetor penuh 900.700.000 dan 1.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 serta 40.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2009	20	90.070.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000
Penyesuaian modal ditempatkan dan disetor penuh	20	-	-	(39.144.782.085)
Modal ditempatkan dan disetor penuh setelah penyesuaian	20	90.070.000.000	100.000.000.000	60.855.217.915
Tambahan modal disetor	21	25.813.880.414	-	-
Surplus revaluasi - bersih	2h,9	40.328.283.714	9.595.943.310	48.740.725.395
Saldo laba		20.602.980.465	13.388.942.149	8.799.483.385
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		176.815.144.593	122.984.885.459	118.395.426.695
Kepentingan Nonpengendali	2c	31.121.080	22.622.698	35.265.653
JUMLAH EKUITAS - BERSIH		176.846.265.673	123.007.508.157	118.430.692.348
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS - BERSIH		203.714.735.680	149.460.060.204	143.360.714.174

Lihat Catatan atas laporan keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2012, 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2012	31 Maret 2011
PENDAPATAN BERSIH	2m,22	32.025.632.689	27.266.875.347
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2m,23	17.598.600.967	15.903.918.036
LABA KOTOR		14.427.031.722	11.362.957.311
BEBAN USAHA	2m,24	9.937.377.241	6.295.558.002
LABA USAHA		4.489.654.481	5.067.399.309
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2m		
Penghasilan bunga - bersih		349.417.809	1.318.308
Laba/(Rugi) selisih kurs - bersih		31.693.440	(13.255.243)
Beban provisi pinjaman		(627.715.014)	-
Beban administrasi bank		(13.733.740)	(885.926)
Penurunan nilai piutang	5	-	-
Beban bunga pinjaman		(550.857.347)	(384.245.883)
Laba penjualan aset tetap - bersih	9	-	-
Lain-lain - bersih		(50.302.517)	314.794.542
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain - bersih		(861.497.369)	(82.274.201)
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		3.628.157.112	4.985.125.108
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2o,14b		
Kini		(801.773.430)	(34.423.466)
Tanggungan		-	-
Jumlah Beban Pajak Penghasilan - Bersih		(801.773.430)	(34.423.466)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		2.826.383.681	4.950.701.642
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			
Surplus revaluasi	9	-	-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		2.826.383.681	4.950.701.642

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2012, 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2012	31 Maret 2011
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		2.798.119.845	4.938.058.685
Kepentingan nonpengendali		28.263.836	12.642.957
JUMLAH LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		2.826.383.681	4.950.701.642
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		2.798.119.845	4.938.058.685
Kepentingan nonpengendali		28.263.836	12.642.957
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		2.826.383.681	4.950.701.642
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2p,25	3,13	4,95

Lihat Catatan atas laporan keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2012, 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Surplus Revaluasi	Saldo Laba	Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas - Bersih
Saldo 31 Desember 2010		60.855.217.915	-	48.740.725.395	8.799.483.385	118.395.426.695	35.265.653	118.430.692.348
Penambahan modal saham	20	5.514.782.085	-	-	(5.408.030.396)	106.751.689	-	106.751.689
Setoran modal sehubungan dengan penawaran umum perdana saham	1d	23.700.000.000	25.813.880.414	-	-	49.513.880.414	-	49.513.880.414
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba sesuai No. PSAK 16 (revisi 2007)	9	-	-	(34.945.375)	34.945.375	-	-	-
Jumlah laba komprehensif tahun 2011		-	-	-	5.959.923.933	5.959.923.933	8.633.608	5.968.557.541
Saldo 31 Desember 2011		90.070.000.000	25.813.880.414	48.705.780.020	9.386.322.297	173.975.982.731	43.899.261	174.019.881.992

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2012, 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Surplus Revaluasi	Saldo Laba	Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas - Bersih
Saldo 31 Desember 2011		90.070.000.000	25.813.880.414	48.705.780.020	9.386.322.297	173.975.982.731	43.899.261	174.019.881.992
Penambahan modal saham	20		-	-	-	-	-	-
Setoran modal sehubungan dengan penawaran umum perdana saham	1d			-	-	-	-	-
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba sesuai No. PSAK 16 (revisi 2007)	9	-	-	(8.377.496.306)	8.377.496.306	-	-	-
Jumlah laba komprehensif Maret 2012		-	-	-	2.839.161.865	2.839.161.865	(12.778.181)	2.826.383.684
Saldo 31 Maret 2012		90.070.000.000	25.813.880.414	40.328.283.714	20.602.980.468	176.815.144.596	31.121.080	176.846.265.676

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret 2012	31 Maret 2011
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	32.025.632.689	31.300.363.214
Pembayaran kas untuk beban operasi lainnya	(25.585.337.499)	(23.851.537.924)
Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	6.440.295.190	7.448.825.290
Penerimaan bunga	349.417.809	333.928.561
Penerimaan pajak penghasilan badan	900.026.495	3.426.694.581
Pembayaran untuk beban keuangan	6.755.538.182	(10.342.451.283)
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	14.445.277.676	866.997.149
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(15.723.507.136)	(2.526.082.995)
Perolehan aset tetap	(115.654.732.719)	(117.372.425.160)
Penjualan aset tetap	-	-
Perolehan aset lain-lain	-	-
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(131.378.239.856)	(119.898.508.155)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Tambahan modal disetor Modal	133.691.598.275	108.834.749.038
Penambahan modal saham	-	-
Penambahan hutang bank	19.528.207.507	15.161.798.878
Pembayaran hutang kredit pembiayaan	-	-
Pembayaran hutang bank	(34.961.318.315)	(3.886.612.465)
Kenaikan hutang pemegang saham	-	-
Pembayaran hutang sewa pembiayaan	-	-
Kenaikan bank yang dibatasi penggunaannya	-	(218.597.202)
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	118.258.487.467	119.916.624.164
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	1.325.525.287	859.827.244
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	-	-
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	1.325.525.287	859.827.244

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sidomulyo Selaras Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 13 Januari 1993 berdasarkan Akta No. 42 dari Notaris Trisnawati Mulia, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan C2-2.242 HT.01.01.Th.94 tanggal 10 Februari 1994 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55, Tambahan No. 4275 tanggal 12 Juli 1994. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Fransiskus Yanto Widjaja, S.H., No. 12 tanggal 28 Februari 2011 antara lain mengenai penurunan dan penambahan modal dasar, ditempatkan dan disetor Perusahaan (lihat Catatan 20). Akta perubahan anggaran dasar telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-22004.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 3 Mei 2011.

Kegiatan usaha utama Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang jasa transportasi bahan kimia beracun dan berbahaya.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Jalan Gunung Sahari III No. 12 A, Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1994.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Sugiharto
Komisaris	:	Dion Sarmili
Komisaris Independen	:	Hartono Gani
Direktur Utama	:	Tjoe Mien Sasminto
Direktur	:	Erwin Hardiyanto Trijanto Santoso Kusyamto
Direktur (Tidak Terafiliasi)	:	Leong Sin Wah

Unit audit internal perusahaan diketuai oleh Lutfi Taufani dan sekretaris Perusahaan adalah Jonathan Walewangko

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011, adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Komisaris	447.500.000	180.395.000
Direksi	1.139.600.000	742.243.000
Jumlah	1.587.100.000	922.638.000

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2012 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Hartono Gani
Anggota	:	Herman
	:	Dadang Kayambo

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki 225 dan 220 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 (tidak diaudit).

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011, Perusahaan mempunyai Entitas Anak sebagai berikut:

Tahun	Entitas Anak Perusahaan	Persentase Kepemilikan	Bidang Usaha	Tempat Kedudukan	Tahun Awal Kegiatan Komersial	Jumlah Aset (dalam ribuan rupiah)	
						2011	2010
2011	Sidomulyo Logistik	99,0%	Trans-portasi	Jakarta	2006	7.756.208	4.498.108

d. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 28 Juni 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK) melalui surat No. S-7247/BL/2011 tanggal 28 Juni 2011 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 237.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham serta harga penawaran Rp 225 per saham. Seluruh saham perusahaan telah didaftarkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2011.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) (sepanjang tidak bertentangan dengan PSAK ataupun ISAK).

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian 31 Maret 2012 disusun dengan mengacu kepada PSAK No. 1 (Revisi 2009) tentang "Penyajian Laporan Keuangan" yang memperkenalkan pengungkapan baru antara lain mengenai penyajian laporan posisi keuangan awal periode komparatif apabila memenuhi kondisi tertentu, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, konsep tentang pendapatan komprehensif lain, serta pernyataan kepatuhan terhadap SAK. PSAK tersebut diterapkan efektif 1 Januari 2011 dan sehubungan dengan hal tersebut, susunan, penyajian dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian 31 Maret 2012 telah diubah untuk menyesuaikan dengan laporan keuangan konsolidasian 31 Maret 2012. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak juga mencakup laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2012/31 Desember 2011 terkait dengan reklasifikasi akun "Kepentingan Nonpengendali" dan penyajian kembali laporan keuangan sehubungan dengan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Secara keseluruhan, kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tahun 2012 konsisten dengan tahun-tahun sebelumnya, kecuali untuk hal-hal yang terkait dengan penerapan beberapa PSAK dan ISAK (baru ataupun revisi) yang berlaku efektif 1 Januari 2011 sebagaimana diungkapkan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun berikut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disajikan atas basis akrual. Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian adalah nilai historis (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Efektif 1 Januari 2011, Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 2 (Revisi 2009) tentang "Laporan Arus Kas" dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyajian dan penyusunan laporan arus kas konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak. Laporan arus kas konsolidasian tersebut disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) di mana arus kas dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan secara retrospektif PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif: (i) rugi Entitas Anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan non-pengendali; (ii) kehilangan pengendalian pada Entitas Anak; (iii) perubahan kepemilikan pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian; (iv) hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian; dan (v) konsolidasi atas Entitas Anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Sebelum tanggal 1 Januari 2011, kerugian yang menjadi bagian dari kepentingan non-pengendali pada entitas-entitas anak tertentu yang tidak dimiliki secara penuh yang sudah melebihi bagiannya dalam modal disetor entitas-entitas anak tersebut dibebankan sementara kepada pemegang saham pengendali,

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

kecuali terdapat liabilitas yang mengikat kepentingan non-pengendali untuk menutupi kerugian tersebut. Laba entitas-entitas anak tersebut pada periode berikutnya terlebih dahulu akan dialokasikan kepada pemegang saham pengendali sampai seluruh bagian kerugian kepentingan non-pengendali yang dibebankan kepada pemegang saham pengendali dapat ditutup. Akuisisi atas kepentingan non-pengendali dicatat dengan menggunakan metode ekstensi induk-entitas anak, perbedaan antara biaya perolehan investasi dan jumlah tercatat aset neto Entitas Anak yang diakuisisi atau dilepaskan diakui sebagai *goodwill* untuk "selisih positif" dan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk "selisih negatif".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak yang berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut memberikan pengaruh terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi (jika ada) diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

e. Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2010, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan secara prospektif PSAK No. 50 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" yang masing-masing menggantikan PSAK No. 50 (Revisi 1999) tentang "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK No. 55 (Revisi 1999) tentang "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai". Penerapan tersebut tidak memiliki dampak penyesuaian yang signifikan terhadap penyajian awal laporan keuangan Perusahaan tahun 2010.

Aset Keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 50 dan 55 (Revisi 2006) di atas, aset keuangan diakui apabila Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Pada saat pengakuan awal, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (*fair value through profit and loss*) (FVTPL), aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Biaya transaksi antara lain meliputi *fee* dan komisi yang dibayarkan serta pajak dan bea yang dikenakan.

Setelah pengakuan awal, pengukuran aset keuangan, tergantung pada bagaimana aset tersebut dikelompokkan. Pengelompokan aset keuangan tersebut adalah sebagai berikut:

i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL) di mana aset tersebut diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu) untuk diukur pada kelompok ini.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat
- merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit taking*)
- merupakan derivatif (kecuali derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif)

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut, termasuk bunga dan dividen, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki akun aset keuangan yang diklasifikasikan pada kelompok ini.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

ii. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang (*loan and receivable*) merupakan kelompok aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuota di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Seluruh akun kas dan bank, bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dikategorikan pada kelompok ini.

iii. Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo (*held to maturity*) yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

iv. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (*available for sale*) adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Kerugian akibat penurunan nilai atau perubahan nilai tukar langsung diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain harus disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan yaitu tanggal di mana Perusahaan dan Entitas Anak berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Perusahaan dan Entitas Anak telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan tersebut berikut dengan seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepada entitas lain.

Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain. Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur seluruh akun liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya.

Instrumen keuangan merupakan instrumen ekuitas, jika dan hanya jika, tidak terdapat liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Biaya transaksi yang timbul dari transaksi ekuitas, sepanjang dapat diatribusikan secara langsung dengan transaksi ekuitas tersebut, dicatat sebagai pengurang ekuitas (setelah dikurangi dengan manfaat pajak penghasilan yang terkait).

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan dan Entitas Anak saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Apabila pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang meliputi penggunaan transaksi pasar wajar terkini antar pihak-pihak yang mengerti, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto dan model penetapan harga opsi.

f. Penurunan Nilai dan Tidak Tertagihnya Aset Keuangan

Terkait dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006), pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti tersebut, maka:

- i. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Penurunan Nilai dan Tidak Tertagihnya Aset Keuangan (lanjutan)

- ii. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.
- iii. Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif tersebut adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan keuangan laba rugi konsolidasian.

Sebelum penerapan PSAK ini, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*). Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir tahun.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

h. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007) tentang "Aset Tetap" yang menggantikan PSAK No. 16 (1994) tentang "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" serta PSAK No. 17 (1994) tentang "Akuntansi Penyusutan". Berdasarkan PSAK ini, perusahaan harus memilih antara model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi atas aset tetap.

Sebelum tahun 2010, Perusahaan dan Entitas Anak memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi untuk pengukuran aset tetapnya. Efektif pada tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan Entitas Anak telah mengubah kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi dalam pengukuran aset tetap. Penerapan PSAK ini dilakukan secara prospektif sejak tanggal 1 Januari 2010. Perusahaan dan Entitas Anak memilih menggunakan model revaluasi agar aset tetap mencerminkan nilai wajar mengingat aset tetap adalah merupakan komponen utama dari aset Perusahaan dan Entitas Anak.

Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, kenaikan tersebut langsung dikreditkan ke ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Namun, kenaikan tersebut harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, penurunan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Namun, penurunan nilai akibat revaluasi tersebut langsung didebit ke ekuitas pada bagian surplus revaluasi selama penurunan tersebut tidak melebihi saldo kredit surplus revaluasi aset tetap tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Aset Tetap - Pemilikan Langsung (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Kendaraan	8 - 20
Peralatan	4

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Perusahaan memiliki kendaraan truk yang masih belum bisa dioperasikan dan tidak disusutkan. Kendaraan berupa truk tersebut disajikan sebagai akun "Aset lain-lain".

Aset dalam penyelesaian meliputi akumulasi biaya pembelian aset tetap dan biaya-biaya lainnya yang terkait. Akumulasi biaya tersebut akan dipindahkan ke akun masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut secara substansial selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Sesuai dengan PSAK No. 47 tentang "Akuntansi Tanah", hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya tertentu yang berhubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah, ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

i. Sewa Pembiayaan

Sesuai dengan PSAK No. 30 (Revisi 2007) tentang "Sewa", transaksi sewa dikelompokkan sebagai sewa pembiayaan apabila sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, jika tidak, akan dikelompokkan sebagai sewa operasi. Situasi yang secara individual ataupun gabungan dalam kondisi normal mengarah pada sewa yang dikelompokkan sebagai sewa pembiayaan antara lain:

- Sewa mengalihkan kepemilikan aset kepada perusahaan pada akhir masa sewa.
- Perusahaan mempunyai hak opsi untuk membeli aset pada harga yang cukup rendah dibandingkan nilai wajar pada tanggal opsi mulai dapat dilaksanakan sehingga, pada awal sewa dapat dipastikan bahwa opsi memang akan dilaksanakan.
- Masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomis aset meskipun hak memiliki tidak dialihkan.
- Pada awal sewa, nilai kini dari jumlah pembayaran sewa minimum secara substansial mendekati nilai wajar aset sewa.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Sewa Pembiayaan (lanjutan)

Pada awal masa sewa, Perusahaan mengakui aset dan liabilitas sewa pembiayaan pada laporan posisi keuangan konsolidasian neraca sebesar nilai wajar aset sewa atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset sewa disusutkan berdasarkan metode dan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama seperti halnya aset tetap dengan pemilikan langsung (lihat kebijakan akuntansi mengenai aset tetap dengan pemilikan langsung).

Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Efektif 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan secara prospektif PSAK No. 48 (Revisi 2009) tentang "Penurunan Nilai Aset" dan penerapan ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan. PSAK ini mensyaratkan manajemen Perusahaan untuk menilai apakah pada akhir periode pelaporan terdapat indikasi bahwa aset non-keuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka manajemen harus mengestimasi jumlah terpulihkan (*estimated recoverable amount*) atas aset non-keuangan tersebut.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Bila jumlah tercatat suatu aset non-keuangan (atau unit penghasil kas) melebihi estimasi jumlah yang terpulihkan maka jumlah tersebut diturunkan ke jumlah yang terpulihkan tersebut yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara nilai wajar aset (atau unit penghasil kas) dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Penurunan tersebut diakui sebagai rugi penurunan nilai dan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

k. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Imbalan Kerja", Perusahaan mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang dihitung berdasarkan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang "Ketenagakerjaan".

Perhitungan imbalan pasca kerja dilakukan dengan menggunakan metode aktuarial *Projected Unit Credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi bersih dari keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal tersebut.

Keuntungan atau kerugian aktuarial ini diakui selama perkiraan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang timbul dari penerapan suatu program imbalan pasti atau perubahan-perubahan dalam hutang imbalan kerja dari program yang sudah ada diamortisasi sampai imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010) tentang "Pendapatan". PSAK ini, antara lain, memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria pengakuan pendapatan. Penerapan PSAK ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh dan nilainya dapat diukur secara andal. Pendapatan tersebut diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima pada saat jasa diberikan ke pelanggan.

Seluruh penerimaan dari pelanggan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Diterima di Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2011	2010
Dolar Amerika Serikat	9.068	8.991

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan metode penangguhan pajak (*deferred tax method*) sesuai dengan PSAK No. 46 tentang "Pajak Penghasilan" yang mensyaratkan pengakuan aset dan liabilitas pajak tangguhan atas pengaruh pajak di masa akan datang yang berasal dari perbedaan temporer (beda waktu) antara dasar pajak dan dasar pelaporan komersial dari aset dan liabilitas serta atas rugi fiskal kumulatif sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang. Pengaruh pajak dari beda waktu dan akumulasi rugi fiskal, yang dapat berupa aset ataupun liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Laba Bersih per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba Per Saham", laba bersih per saham (LPS) dasar dihitung dengan membagi laba bersih selama periode dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham (*reverse stock split*), maka penghitungan LPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

3. PERTIMBANGAN MANAJEMEN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pertimbangan Manajemen

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan di dalam PSAK No. 55 (Revisi 2006) telah dipenuhi, termasuk ketika manajemen mengelompokkan seluruh aset keuangan dalam kelompok "Pinjaman yang Diberikan dan Piutang" dan seluruh liabilitas keuangan sebagai kelompok liabilitas keuangan lainnya. Pengelompokan ini memberikan pengaruh terhadap cara pengukuran aset dan liabilitas keuangan di mana seluruhnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 2e).

Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

Aset (liabilitas) pajak tangguhan diakui atas perbedaan pengakuan dalam laporan keuangan antara dasar pajak dan dasar komersial (lihat Catatan 2o). Manajemen mempertimbangkan saat penggunaan, besaran penghasilan kena pajak, masa daluwarsa pajak (5 tahun) dan strategi perencanaan pajak masa depan ketika mengakui aset (liabilitas) pajak tangguhan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. PERTIMBANGAN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak langsung diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih konsolidasian.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011, masing-masing adalah sebesar Rp 115.285.927.770 dan Rp 100.837.590.482. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Nilai tercatat dari aset keuangan pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 203.714.735.678 dan Rp 149.460.060.204 dan liabilitas keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 26.868.470.006 dan Rp 26.452.552.047 (lihat Catatan 28).

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

4. KAS DAN BANK

Rincian kas dan bank adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2012	31 Maret 2011
Kas		
Rupiah	811.003.592	574.712.887
Dolar Amerika Serikat	514.521.698	285.114.363
Bank		
Rupiah:		
PT Bank Permata Tbk	28.359.238.061	69.373.857
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.029.609.761	70.385.189
PT Bank Central Asia Tbk	2.474.768.209	698.423.237
PT Bank Pan Indonesia Tbk	122.024.064	83.845.414
PT Bank OCBC NISP Tbk	36.745.380	30.978.470
PT Bank DBS Indonesia	19.208.764	21.276.711
Dolar Amerika Serikat:		
PT Bank Central Asia Tbk (\$AS 282.741 dan \$AS 105.917 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010)	1.250.451.409	2.912.329.587
Jumlah	34.617.570.938	4.746.439.715

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 tidak terdapat saldo kas dan bank kepada pihak berelasi.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Piutang usaha seluruhnya merupakan tagihan kepada pihak ketiga atas jasa yang diberikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

a. Berdasarkan mata uang

	<u>31 Maret 2012</u>	<u>31 Maret 2011</u>
Rupiah	31.523.518.292	20.976.403.575
Dolar Amerika Serikat	-	-
Jumlah	<u>31.523.518.292</u>	<u>20.976.403.575</u>

b. Berdasarkan umur (lanjutan)

	<u>31 Maret 2012</u>	<u>31 Maret 2011</u>
Jumlah	<u>31.523.518.292</u>	<u>20.976.403.575</u>
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(107.771.017)	-
Jumlah piutang pihak ketiga - bersih	<u>31.415.747.275</u>	<u>20.976.403.575</u>

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Manajemen berpendapat cadangan penurunan nilai sebesar Rp 107.771.017 cukup untuk menutupi kerugian yang timbul dari kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas akun piutang usaha dari pihak ketiga.

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2012</u>	<u>31 Maret 2011</u>
Karyawan	1.355.738.555	1.177.093.050
Lain-lain	214.884.998	279.794.371
Jumlah	<u>1.570.623.553</u>	<u>1.456.887.421</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan penurunan nilai.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas akun piutang lain-lain dari pihak ketiga.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 Dan 2011
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2012	31 Maret 2011
Suku cadang	2.033.502.575	1.383.920.846
Pelumas	317.684.444	330.913.833
Jumlah	2.351.187.019	1.714.834.678

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011, seluruh persediaan belum diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko lainnya. Manajemen menilai belum perlunya asuransi atas persediaan karena sifat persediaan yang cepat habis dan nilainya yang relatif kecil serta tersebar di beberapa lokasi.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2012	31 Maret 2011
Pembelian kendaraan	10.299.419.136	2.295.116.511
Pembelian properti	5.414.088.000	-
Pengurusan dokumen	-	16.027.484
Lain-lain	10.000.000	214.939.000
Sub-Jumlah	15.723.507.136	2.526.082.995
Biaya dibayar di muka	6.928.097	270.606.000
Jumlah	15.730.435.233	2.796.688.995

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011, tidak terdapat saldo uang muka kepada pihak berelasi.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 Dan 2011
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2012				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Tanah	16.468.398.000	-	-	-	16.468.398.000
Bangunan	10.362.163.202		-		10.362.163.202
Kendaraan	106.504.095.725	3.260.193.500		-	109.764.289.225
Peralatan	2.391.727.173	94.645.000	724.355.000	-	1.667.372.173
Sub-Jumlah	135.726.384.100	2.535.838.500			138.262.222.600
<u>Aset dalam penyelesaian</u>					
Bangunan	-	-	-	-	-
Jumlah Nilai Tercatat	135.726.384.100				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Akumulasi penyusutan					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Bangunan	787.896.959	128.623.180			916.520.139
Kendaraan	18.766.428.568	3.005.118.669			21.692.825.427
Peralatan	267.738.704	101.137.584			366.949.207
Sub-Jumlah					
Sewa pembiayaan					
Kendaraan					-
Jumlah Akumulasi	19.822.064.231	3.234.879.433	-	-	22.976.294.773
Nilai Buku Bersih	115.904.319.869				115.285.927.767

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

31 Desember 2011

	<u>Saldo awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Biaya Perolehan					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Tanah	16.468.398.000	-	-	-	16.468.398.000
Bangunan	7.123.970.000	923.830.900	-	2.314.362.302	10.362.163.202
Kendaraan	84.259.840.725	7.424.255.000	-	14.820.000.000	106.504.095.725
Peralatan	403.039.858	1.988.687.315	-	-	2.391.727.173
Sub-Jumlah	<u>108.255.248.583</u>	<u>10.336.773.215</u>	<u>-</u>	<u>17.134.362.302</u>	<u>135.726.384.100</u>
<u>Aset dalam penyelesaian</u>					
Bangunan	2.314.362.302	-	2.314.362.302	-	-
Jumlah Nilai Tercatat	<u>110.569.610.885</u>	<u>10.336.773.215</u>	<u>2.314.362.302</u>	<u>17.134.362.302</u>	<u>135.726.384.100</u>
	<u>Saldo awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Akumulasi penyusutan					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Bangunan	356.198.500	431.698.459	-	-	787.896.959
Kendaraan	9.023.370.790	9.737.036.945	-	6.020.833	18.766.428.568
Peralatan	81.769.765	185.968.939	-	-	267.738.704
Sub-Jumlah	<u>9.461.339.055</u>	<u>10.354.704.343</u>	<u>-</u>	<u>6.020.833</u>	<u>19.822.064.231</u>
<u>Sewa pembiayaan</u>					
Kendaraan	6.020.833	-	-	(6.020.833)	-
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>9.467.359.888</u>	<u>10.354.704.343</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>19.822.064.231</u>
Nilai Buku Bersih	<u>101.102.250.997</u>				<u>115.904.319.869</u>

10. BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011, akun ini merupakan bank yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk terkait dengan fasilitas Bank Garansi yang diperoleh Perusahaan (lihat Catatan 16).

11. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2012</u>	<u>31 Maret 2011</u>
PT Bank Central Asia Tbk		
Kredit lokal rekening Koran (<i>overdraft</i>)	-	6.946.894.565
<i>Time loan revolving</i>	-	2.000.000.000
PT. Bank Permata Tbk		
Kredit local rekening Koran (<i>overdraft</i>)	1.669.272.667	-
<i>Time loan revolving</i>	15.000.000.000	-
Jumlah	<u>16.669.272.667</u>	<u>8.946.894.565</u>

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Kredit Lokal Rekening Koran (Overdraft)

Berdasarkan Surat Keputusan Kredit No. 239/LOO/ME-SDM/III/2012 tanggal 22 Maret 2012 Perusahaan memperoleh fasilitas kredit lokal rekening koran (*overdraft*) dari Bank Permata Tbk (Bank Permata) dengan plafon kredit sebesar Rp 20.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan.

Time Loan Revolving

Berdasarkan akta dan surat keputusan kredit yang sama, Perusahaan juga mendapatkan fasilitas kredit *Time Loan Revolving* dengan plafon kredit sebesar Rp 15.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan dengan tingkat suku bunga 10% per tahun.

Hutang bank tersebut dijamin dengan:

- Sejumlah tanah berikut bangunan di atasnya seluas 29.736 m² atas nama Tjoe Mien Sasmino, Pemegang saham mayoritas dengan rincian sebagai berikut:

<u>Lokasi</u>	<u>No. Sertifikat Hak Milik</u>	<u>Luas m²</u>
Desa Mlirip, Jetis, Mojokerto - Jawa Timur	233	2.045
Desa Pantai Makmur, Tarumajaya, Bekasi - Jawa Barat	255	3.458
Gunung Sahari Selatan, Kemayoran - Jakarta Utara	440	414
Desa Kedalem, Cibeber, Serang - Banten	271	1.115
Desa Kedalem, Cibeber, Serang - Banten	393	3.360
Desa Kedalem, Cibeber, Serang - Banten	569	163
Desa Kedalem, Cibeber, Serang - Banten	570	1.780
Desa Kedalem, Cibeber, Serang - Banten	634	1.263
Desa Kedalem, Cibeber, Serang - Banten	655	2.390
Desa Kedalem, Cibeber, Serang - Banten	798	2.275
Desa Kedalem, Cibeber, Serang - Banten	923	3.330
Desa Kedalem, Cibeber, Serang - Banten	924	178
Desa Kedalem, Cibeber, Serang - Banten	1771	767
Desa Kedalem, Cibeber, Serang - Banten	1773	2.990
Desa Kedalem, Cibeber, Serang - Banten	1777	1.656
Desa Kedalem, Cibeber, Serang - Banten	1094	2.552
Jumlah		29.736

- Tanah berikut bangunan di atasnya seluas 2.511 m² atas nama Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

<u>Lokasi</u>	<u>No. Sertifikat Hak Milik</u>	<u>Luas m²</u>
Pademangan, Ancol - Jakarta Utara	897	81
Pademangan, Ancol - Jakarta Utara	898	81
Pademangan, Ancol - Jakarta Utara	899	81
Desa Randuagung, Kebomas, Gresik - Jawa Timur	1871	2.268
Jumlah		2.511

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- Fidusia atas piutang usaha sebesar Rp 8.000.000.000
- 19 unit *isotank*
- 30 unit truk *prime mover*

Jaminan-jaminan tersebut juga digunakan Perusahaan untuk mendapatkan hutang bank jangka panjang berupa fasilitas kredit investasi dari Bank Permata (lihat Catatan 16).

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011, tidak terdapat saldo hutang bank jangka pendek kepada pihak berelasi.

16. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Hutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak terutama merupakan hutang usaha yang timbul dari transaksi pembelian dari pemasok yang seluruhnya merupakan pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan mata uang

	31 Maret 2012	31 Maret 2011
Rupiah	2.906.424.316	4.033.487.867
Dolar Amerika Serikat	-	-
Jumlah	2.906.424.316	4.033.487.867

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011, tidak ada jaminan sehubungan dengan hutang usaha.

16. PERPAJAKAN

a. Hutang Pajak

Rincian hutang pajak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2012	31 Maret 2011
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	-	92.143.537
Pasal 23	-	920.220
Pasal 25	16.629.652	2.230.347
Pasal 29	425.300.649	1.652.683.279
Pajak Pertambahan Nilai	1.266.797.721	346.271.720
Denda pajak	-	-
Sub-jumlah	1.708.728.022	2.094.249.103

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan tahun 2010 sesuai dengan Surat Pemberitahuan (SPT) yang telah disampaikan Perusahaan kepada kantor pelayanan pajak.

a. Hutang Pajak (Lanjutan)

Pada tanggal 2 September 2008, Pemerintah telah mengesahkan amandemen Undang-undang Pajak Penghasilan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2009, yang menetapkan tarif tunggal sebesar 28% sejak tahun 2009 dan diturunkan lagi menjadi 25% sejak tahun 2010 dan seterusnya.

b. Hutang Pajak

Perhitungan manfaat (beban) pajak penghasilan tanggungan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2012	31 Maret 2011
Perusahaan		
Imbalan kerja karyawan	2.725.110.159	2.765.502.403
Sewa pembiayaan	-	-
Jumlah Manfaat Pajak Penghasilan Tanggungan - bersih	2.725.110.159	2.765.502.403

c. Beban Pajak Penghasilan Badan

Rincian aset (liabilitas) pajak tanggungan terdiri dari:

	31 Maret 2012	31 Maret 2011
Perusahaan		
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2.725.110.159	2.765.502.403
Sewa pembiayaan	-	-
Jumlah aset pajak tanggungan - bersih	2.725.110.159	2.765.502.403

16. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian hutang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2012	31 Maret 2011
PT Bank Central Asia Tbk		
Kredit Investasi II	-	421.790.426
Kredit Investasi III	-	3.825.776.633
PT Bank Permata Tbk		
Kredit Investasi	471.371.818	

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bank OCBC NISP Tbk	401.247.494	631.486.053
Jumlah	872.619.312	4.879.053.112

14. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	429.059.163	1.335.851.201
Bagian Jangka Panjang	443.560.149	3.543.201.911

PT Bank Permata Tbk

Kredit Investasi

Perusahaan juga memperoleh fasilitas kredit investasi dari Bank Permata berdasarkan Surat Keputusan Kredit No. 239/LOO/ME-SDM/III/2012 mempunyai pagu sebesar Rp 5.650.000.000 dengan tingkat suku bunga 12,00% per tahun, provisi 0,5% per tahun dan jangka waktu sampai dengan bulan Desember 2013.

Bank Garansi

Berdasarkan surat persetujuan No. 239/LOO/ME-SDM/III/2012 Perusahaan juga memperoleh fasilitas Bank Garansi sebesar \$AS 500.000 dengan tempo 1 tahun.

Hutang bank tersebut dijamin dengan jaminan yang sama yang digunakan dalam mendapatkan hutang bank jangka pendek berupa fasilitas kredit lokal (*overdraft*) dan fasilitas kredit *Time Loan Revolving* dari PT Bank Permata Tbk (lihat Catatan 12).

Perjanjian pinjaman antara Perusahaan dengan PT Permata Tbk memuat beberapa pembatasan yang mengharuskan Perusahaan memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Permata Tbk, di antaranya adalah sebagai berikut:

- Memperoleh pinjaman kredit baru dari pihak lain atau mengikatkan diri sebagai penjamin atau penanggung dan atau menggunakan harta kekayaan debitur kepada pihak lain dengan jumlah diatas Rp. 5.000.000.000,-

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit Pemilikan Properti Multi Usaha (KPP Multi Usaha) No. 05131DJA000002, tanggal 16 September 2008 yang diaktakan dengan Akta No. 37 tanggal 16 September 2008 dari Notaris Yasmine Achmad Djawas, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit multi usaha dari PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) dengan rincian sebagai berikut:

Plafon kredit	: Rp 1.100.000.000
Jangka waktu	: 60 bulan
Suku bunga	: 12% per tahun
Jaminan	: 1 unit rumah toko (ruko) atas nama Perusahaan seluas 108 m ² yang terletak di Jl. Jalur Sutera 29C No. 33, Perumahan Alam Sutera.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perjanjian pinjaman antara Perusahaan dengan OCBC NISP memuat beberapa pembatasan, yang mengharuskan Perusahaan memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari OCBC NISP, di antaranya untuk:

- Pembayaran lebih cepat atas hutang, kecuali hutang usaha
- Mengubah jenis usaha
- Menjual atau memindahkan hak seluruh atau sebagian aset milik Debitur
- Menerima fasilitas atau akomodasi keuangan yang mengakibatkan Debitur berutang kepada pihak tersebut

14. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

- Menggunakan aset Debitur dengan cara apapun kepada pihak lain
- Meminjamkan uang atau memberikan kredit
- Membeli atau memperoleh saham atau dengan cara lain melakukan investasi dalam suatu perseroan.
- Melakukan pembelian barang modal atau barang tidak bergerak.

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011, tidak terdapat saldo hutang bank jangka panjang kepada pihak berelasi.

15. HUTANG KREDIT PEMBIAYAAN

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian kredit pembiayaan kendaraan dengan jangka waktu berkisar antara 3 sampai 4 tahun dengan tingkat bunga efektif berkisar antara 4,95% sampai dengan 13,4% per tahun. Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011, rincian hutang kredit pembiayaan dan pembayaran sewa minimum pada masa yang akan datang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2012	31 Maret 2011
PT Bank Pan Indonesia Tbk	385.513.852	1.219.334.279
PT BCA Finance	43.545.313	116.516.922
Jumlah	429.059.165	1.335.851.201
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	159.504.902	274.943.108
Bagian Jangka Panjang	269.554.263	1.060.908.093

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011, tidak terdapat saldo hutang kredit pembiayaan kepada pihak berelasi.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2012

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah (Rp)
Tjoe Mien Sasminto, Direktur Utama	501.550.000	55,68	50.155.000.000
Sugiharto, Komisaris Utama	135.000.000	14,99	13.500.000.000
Amelia Ritoni Tjhin	27.000.000	3,00	2.700.000.000
Jonathan Walewangko, Sekretaris Perusahaan	150.000	0,02	15.000.000
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	237.000.000	26,31	23.700.000.000
Jumlah	900.700.000	100,00	90.070.000.000

16. MODAL SAHAM (Lanjutan)

31 Maret 2011 *)

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah (Rp)
Tjoe Mien Sasminto, Direktur Utama	735.401.210	73,54	73.540.121.000
Sugiharto, Komisaris Utama	220.665.950	22,07	22.066.595.000
Amelia Ritoni Tjhin	43.713.170	4,37	4.371.317.000
Jonathan Walewangko, Sekretaris Perusahaan	219.670	0,02	21.967.000
Jumlah	1.000.000.000	100,00	100.000.000.000

*) Susunan pemegang saham sebelum penyesuaian modal saham

Berdasarkan Akta Notaris Fransiskus Yanto Widjaja, S.H., No. 12 tanggal 28 Februari 2011 para pemegang saham telah menyetujui rencana Perusahaan melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perusahaan kepada masyarakat, menegaskan dan menyetujui untuk mengeluarkan, menawarkan/menjual saham dalam simpanan/portepel melalui penawaran umum kepada masyarakat, menegaskan dan menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham Perusahaan melalui pasar modal dan mendaftarkan saham-saham Perusahaan dalam Penitipan Kolektif serta perubahan nama Perusahaan menjadi PT Sidomulyo Selaras Tbk. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-22004.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 3 Mei 2011.

Selanjutnya berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 28 Februari 2011, sebagaimana tertuang dalam akta Notaris No. 12 oleh Fransiskus Yanto Widjaja, S.H., para pemegang saham telah menyetujui penurunan modal dasar menjadi Rp 265.000.000.000, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang berasal dari kapitalisasi surplus revaluasi aset tetap sebesar Rp 39.144.782.085 dengan rincian sebagai berikut:

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Tjoe Mien Sasminto dengan jumlah sebesar Rp 27.401.347.459
- Sugiharto dengan jumlah sebesar Rp 9.786.195.521
- Amelia Ritoni Tjhin dengan jumlah sebesar Rp 1.947.452.909
- Jonathan Walewangko dengan jumlah sebesar Rp 9.786.196

Berdasarkan akta yang sama para pemegang saham juga telah menyetujui peningkatan modal disetor dan modal ditempatkan yang dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- i Kapitalisasi laba ditahan Perusahaan sampai dengan bulan September 2010 dengan jumlah sebesar Rp 5.408.030.396 yang dialokasikan secara proposional sebagai setoran para pemegang saham yaitu:
 - Tjoe Mien Sasminto dengan jumlah sebesar Rp 3.977.072.097
 - Sugiharto dengan jumlah sebesar Rp 1.193.368.165
 - Amelia Ritoni Tjhin dengan jumlah sebesar Rp 236.402.152
 - Jonathan Walewangko dengan jumlah sebesar Rp 1.187.982
- ii Setoran tunai dengan jumlah sebesar Rp 106.751.689, masing-masing dari:
 - Tjoe Mien Sasminto dengan jumlah sebesar Rp 39.154.363
 - Sugiharto dengan jumlah sebesar Rp 26.232.357
 - Amelia Ritoni Tjhin dengan jumlah sebesar Rp 39.733.756
 - Jonathan Walewangko dengan jumlah sebesar Rp 1.631.213

16. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pada tanggal 3 Mei 2011, perubahan anggaran dasar Perusahaan sehubungan dengan penurunan modal saham yang berasal dari kapitalisasi surplus revaluasi aset tetap dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-22004.AH.01.02.Tahun 2011.

17. PENDAPATAN BERSIH

Rincian pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2012	31 Maret 2011
Jasa angkutan	30.778.385.963	25.669.972.186
Jasa inklaring	1.247.246.726	1.596.903.161
Jumlah	32.025.632.689	27.266.875.347

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 tidak terdapat transaksi pendapatan dengan pihak-pihak berelasi.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2012	31 Maret 2011
Operasional langsung:		
Bahan bakar	8.676.463.799	8.365.766.078
Perawatan	2.155.870.710	3.017.829.701
Gaji	114.373.300	526.620.984
Suku cadang	30.849.189	127.403.049
Transportasi	2.645.079.298	586.658.877
Operasional lainnya	1.598.180.277	1.324.096.162
Sewa	2.377.784.394	2.542.301.062
Jumlah	17.598.600.967	15.903.918.036

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011, tidak terdapat transaksi dengan pemasok dengan nilai kumulatif yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih selama periode tersebut.

19. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2012	31 Maret 2011
Gaji dan kesejahteraan	3.762.769.156	3.681.171.559
Operasional umum	6.174.608.085	2.614.086.443
Jumlah	9.937.377.241	6.295.258.002

20. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba bersih per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2012	31 Maret 2011
Laba tahun berjalan yang dapat di atribusikan kepada pemilik entitas induk menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	2.798.119.845	4.938.058.685
Jumlah rata-rata tertimbang saham periode berjalan	28.263.836	12.642.957
Laba bersih per saham dasar	3,13	4,95

Sesuai dengan PSAK No. 56 "Laba Per Saham", laba bersih per saham dasar dihitung setelah memperhitungkan dampak retrospektif dari penambahan saham baru yang berasal dari kapitalisasi saldo laba sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan Connoco Phillips Indonesia Inc. Ltd., No. CS-16010961 tanggal 16 September 2011 dalam rangka pengangkutan *crude oil* dengan jangka waktu sewa sampai dengan Februari 2012.
- b. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP No. 4650002315 tanggal 20 Oktober 2011 dalam rangka pengangkutan *crude oil* dengan nilai perjanjian USD 469.530 dan berjangka waktu selama 6 bulan mulai dari 16 Oktober 2011 sampai dengan 4 Juni 2012.
- c. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Green Asia Tankliner No. GRTU/01/2011, No. GRTU/03/2011, No. GRTU/02/2011 tanggal 1 November 2011 dalam rangka sewa *isotank* berkapasitas 24.000 liter dengan masa sewa 5 tahun.
- d. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan Shaanxi Heavy Duty Automobile Import & Export Co. Ltd., No. 11SQZ1238009 dan No. 11SQZ1238013 tanggal 18 Oktober 2011 dan 9 November 2011 dalam rangka jual beli armada.
- e. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa *isotank* dengan PT Green Asia Tankliner No. GRTU/01/2011 pada tanggal 1 November 2011 sampai dengan 31 Oktober 2016.

22. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan utama Perusahaan dan Entitas Anak meliputi hutang bank, hutang usaha dan hutang kredit pembiayaan. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah mengumpulkan dana untuk operasi Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan bank dan piutang usaha yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

22. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko harga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang terpengaruh risiko ini terutama terkait dengan hutang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan hutang.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari piutang usaha dari penjualan mata uang asing dan hutang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 disajikan pada Catatan 27.

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan bank, risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk hanya menempatkan kas dan bank pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat arus kas Perusahaan dan Entitas Anak menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Manajemen risiko yang telah diterapkan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

- 1) Secara periodik melakukan penagihan kepada pelanggan agar melakukan pembayaran tepat waktu.
- 2) Mengusahakan pembelian secara kredit dan mengurangi pembelian secara tunai.

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Kompensasi untuk manajemen kunci yang meliputi anggota direksi dan komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2012	31 Maret 2011
Imbalan kerja jangka pendek	1.587.100.000	922.638.000
Imbalan pasca kerja	535.873.576	135.963.096
Jumlah	2.122.973.576	1.058.601.096
Persentase saldo terhadap jumlah beban usaha	11,25%	6,76%

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Green Asia Tankliner No. GRTU/01/2012 tanggal 25 Januari 2012 dalam rangka sewa *isotank* berkapasitas 24.000 (dua puluh empat ribu) liter sebanyak 2 unit dengan masa sewa selama 5 (lima) tahun.
- b. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan Shaanxi Heavy Duty Automobile Import & Export Co., Ltd., No. 12SQZ1238019 dan No. 12SQZ1238020 tanggal 8 Maret 2012 dalam rangka jual beli armada sebanyak 52 (lima puluh dua) unit dengan nilai \$AS 2.436.103.

32. REVISI DAN PENERBITAN STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar dan Interpretasi Akuntansi Keuangan baru ataupun revisi yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) namun sampai dengan tanggal laporan keuangan belum efektif adalah sebagai berikut:

Berlaku efektif 1 Januari 2012

- PSAK No. 10 (Revisi 2010)	:	Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing*)
- PSAK No. 13 (Revisi 2011)	:	Properti Investasi
- PSAK No. 16 (Revisi 2009)	:	Aset Tetap
- PSAK No. 18 (Revisi 2010)	:	Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
- PSAK No. 24 (Revisi 2010)	:	Imbalan Kerja
- PSAK No. 26 (Revisi 2011)	:	Biaya Pinjaman
- PSAK No. 30 (Revisi 2011)	:	Sewa
- PSAK No. 46 (Revisi 2010)	:	Pajak Penghasilan
- PSAK No. 50 (Revisi 2010)	:	Instrumen Keuangan : Penyajian
- PSAK No. 53 (Revisi 2010)	:	Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK No. 55 (Revisi 2010)	:	Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK No. 56 (Revisi 2011)	:	Laba Per Saham
- PSAK No. 60	:	Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK No. 61	:	Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah
- PSAK No. 63	:	Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
- ISAK No. 15	:	PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya
- ISAK No. 16	:	Perjanjian Konsesi Jasa
- ISAK No. 18	:	Bantuan Pemerintah -Tidak Berelasi Spesifik Dengan Aktivitas Operasi
- ISAK No. 19	:	Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK 63: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
- ISAK No. 20	:	Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas Atau Para Pemegang Saham
- ISAK No. 22	:	Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan
- ISAK No. 23	:	Sewa Operasi - Insentif
- ISAK No. 24	:	Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa
- ISAK No. 25	:	Hak atas Tanah
- ISAK No. 26	:	Penilaian Ulang Derivatif Melekat

*) Penerapan dini diperkenankan

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan sedang mengevaluasi Standar dan Interpretasi di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terhadap laporan keuangan.

33. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasi telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh direksi Perusahaan pada tanggal 26 Maret 2012.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Entitas Induk Perusahaan Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Maret 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret 2012	31 Maret 2011
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan bank	32.063.617.164	2.518.356.251
Piutang usaha - pihak ketiga	25.775.751.965	17.338.853.269
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.616.313.553	1.456.887.421
Investasi	5.611.066.791	3.491.299.661
Persediaan	2.351.187.019	1.714.834.678
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	15.165.235.386	3.882.962.574
JUMLAH ASET LANCAR	84.853.171.879	30.403.193.854
ASET TIDAK LANCAR		
Aset tetap - bersih	115.149.212.162	100.679.160.895
Aset pajak tangguhan - bersih	705.166.272	527.504.663
Bank yang dibatasi penggunaannya	368.804.952	218.597.202
Aset lain-lain	-	14.820.000.000
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	116.228.978.276	116.245.262760
JUMLAH ASET	200.806.355.265	146.648.456.616

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Entitas Induk Perusahaan Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Maret 2012</u>	<u>31 Maret 2011</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS - BERSIH		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Hutang bank jangka pendek	15.000.000.000	8.946.894.565
Hutang usaha		
pihak ketiga	2.244.950.768	2.850.506.941
pihak berelasi	-	-
Hutang pajak	1.223.571.580	4.255.314.374
Pendapatan diterima di muka	-	-
Beban masih harus dibayar	-	-
Liabilitas jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Hutang bank	-	-
Hutang kredit pembiayaan	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	18.468.522.348	16.052.715.880
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Hutang bank	2.421.887.037	1.243.238.399
Hutang kredit pembiayaan	401.247.494	4.879.053.112
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2.725.110.159	2.765.502.403
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	5.548.244.690	8.887.793.914
JUMLAH LIABILITAS	24.016.767.038	24.940.509.794

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Entitas Induk Perusahaan Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Maret 2012</u>	<u>31 Maret 2011</u>
EKUITAS		
Ekuitas yang dapat diatribusikan		
Kepada pemilik Entitas induk:		
Modal saham		
Nilai nominal Rp 100 pada tanggal		
31 Desember 2011 dan 2010		
Modal dasar 2.650.000.000 dan		
4.000.000.000 saham pada tanggal		
31 Desember 2011 dan 2010		
Modal ditempatkan dan disetor		
penuh 900.700.000 dan 1.000.000.000		
saham pada tanggal 31 Desember		
2011 dan 2011	90.070.000.000	100.000.000.000
Penyesuaian modal ditempatkan		
dan disetor penuh	-	-
Modal ditempatkan dan disetor		
penuh setelah penyesuaian	90.070.000.000	100.000.000.000
Tambahan modal disetor	25.813.880.414	-
Surplus revaluasi - bersih	40.328.283.714	9.595.943.310
Saldo laba	20.577.424.100.	12.122.003.512
JUMLAH EKUITAS - BERSIH	176.789.588.228	121.707.946.822
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS - BERSIH	200.806.355.265	146.648.456.616

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Entitas Induk Perusahaan Saja)
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret 2012	31 Maret 2011
PENDAPATAN BERSIH	26.920.767.276	24.500.924.200
BEBAN POKOK PENDAPATAN	20.841.614.488	20.626.110.336
LABA KOTOR	6.079.152.788	3.874.813.864
BEBAN USAHA	11.274.244	17.781.455
LABA USAHA	6.067.878.544	3.857.032.409
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		
Penghasilan bunga - bersih	347.050.215	604.852
Laba selisih kurs - bersih	20.770.730	(374.134.643)
Beban provisi pinjaman	(627.715.014)	(381.690.868)
Beban administrasi bank	(6.481.785)	-
Beban bunga pinjaman	(550.857.347)	-
Rugi penjualan aset tetap - bersih	-	-
Lain-lain - bersih	(3.185.891.282)	245.131.842
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain - bersih	(4.003.124.483)	(510.088.816)
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2.064.754.061	3.346.943.593
Kini	(516.188.515)	(34.423.466)
Tangguhan	-	-
Jumlah Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(516.188.515)	(34.423.466)
LABA TAHUN BERJALAN	1.548.565.546	3.312.520.127
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		
Surplus revaluasi	-	-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.548.565.546	3.312.520.127

Informasi Tambahan
PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
 (Entitas Induk Perusahaan Saja)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Maret 2012 Dan 2011
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Surplus Revaluasi	Saldo Laba	Jumlah Ekuitas - Bersih	Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk
	Catatan	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Surplus Revaluasi	Saldo Laba		Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk
Saldo 31 Desember 2011		90.070.000.000	25.813.880.414	48.705.780.020	9.386.322.297		173.975.982.731
Penambahan modal saham	20			-	-	-	-
Setoran modal sehubungan dengan penawaran umum perdana saham	1d				-	-	-
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba sesuai No. PSAK 16 (revisi 2007)	9		-	-	(8.377.496.306)	8.377.496.306	-
Jumlah laba komprehensif Maret 2012			-	-	-	2.813.605.500	2.813.605.500
Saldo 31 Maret 2012		90.070.000.000	25.813.880.414	40.328.283.714	20.602.980.468		176.789.588.231

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Entitas Induk Perusahaan Saja)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret 2012	31Maret 2011
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	28.185.807.230	24.500.924.200
Pembayaran kas kepada pemasok, pegawai dan untuk beban operasi lainnya	(22.037.942.878)	(21.025.582.658)
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi	6.147.864.352	3.475.341.542
Penerimaan bunga	347.050.215	604.852
Pembayaran pajak penghasilan badan	(516.188.515)	(1.918.807.709)
Pembayaran untuk beban keuangan	(4.928.505.117)	(4.663.610.802)
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	10.907.231.169	(3.106.472.117)
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(15.165.235.386)	(2.526.082.995)
Perolehan aset tetap	(115.149.212.165)	(115.499.160.897)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(130.314.447.552)	(118.025.243.892)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Bank	(31.198.324.157)	(2.014.724.578)
Penambahan hutang bank	17.823.134.531	15.069.186.076
Modal	133.647.699.014	108.799.483.385
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	120.272.509.389	121.853.944.883
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	865.293.006	722.228.874)
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	-	-
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	865.293.006	722.228.874